

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh secara parsial dan bersama-sama dari pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan *BI rate* terhadap rasio *Net Interest Margin* (NIM) perbankan di Indonesia periode 2006 hingga 2015 sebagai variabel dependennya. Data yang digunakan merupakan data panel dengan jumlah data *time series* sepuluh tahun dan *cross section* sebanyak lima bank dalam kategori BUKU 4 yakni Bank BCA, BNI, BRI, CIMB Niaga, dan Bank Mandiri.

Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana atau *Ordinary Least Square* (OLS). Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data secara parsial dapat diketahui bahwa variabel pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan pada rasio NIM Bank BCA saja, sementara pada empat bank lainnya yakni Bank BNI, BRI, CIMB Niaga, dan Bank Mandiri variabel pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap rasio NIM. Variabel inflasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap rasio NIM dari semua bank yang termasuk dalam kategori BUKU 4 dan variabel *BI rate* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap rasio NIM dari semua bank yang termasuk dalam kategori BUKU 4 di Indonesia pada 2006 hingga 2015. Sementara itu, secara bersama-sama ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap rasio NIM perbankan BUKU 4 di Indonesia

Implikasi dari penelitian ini adalah perlu diperhatikan bahwa untuk menjaga rasio NIM tetap stabil di angka yang rendah maka penting untuk menjaga kestabilan ekonomi dalam negeri terutama yang diproksi dengan variabel pertumbuhan ekonomi dan inflasi. Pertumbuhan ekonomi harus dijaga stabil di angka yang tinggi sedangkan inflasi stabil di angka rendah. Di sisi lain, *BI rate* merupakan variabel yang paling direspon oleh perbankan. Oleh karena itu, sangat diperlukan kehati-hatian dan pertimbangan yang matang oleh otoritas terkait bila akan mengubah besaran dari *BI rate* karena setiap kebijakan yang diambil akan cukup berdampak kuat terhadap rasio NIM perbankan BUKU 4 di Indonesia.

Kata kunci : NIM, pertumbuhan ekonomi, inflasi, BI rate

SUMMARY

This research aims to determine the influence of economic growth, inflation, and BI rate to the Net Interest Margin ratio in the Indonesian Banking in period of 2006 to 2015 as the dependent variable either partially, simultaneously, or together. This research is using panel data with observation period ten years as time series data and five banks in BUKU 4 category as cross section data namely Bank BCA, BNI, BRI, CIMB Niaga and Bank Mandiri.

The analysis method of this research is using regression analysis Ordinary Least Square (OLS). The result of this research are partially the variable of economic growth has a negative and significant influence on the ratio of NIM Bank BCA only, while in the other four banks namely Bank BNI, BRI, CIMB Niaga, and Bank Mandiri economic growth variable does not significantly influence to the NIM ratio. The inflation variable has no significant influence on the NIM ratio of all banks included in the category of BUKU 4 and the BI rate variable has a positive and significant influence on the NIM ratio of all banks included in the category of BUKU 4 in Indonesia from 2006 to 2015. Meanwhile, simultaneously these three variables have a significant influence on banking NIM ratio BUKU 4 in Indonesia

The implication of this research are to make sure that NIM ratio keep remain steady at low numbers, it is important to maintain the stability of domestic economy such as economic growth and inflation. Economic growth should be kept steady at high rates while inflation is stable at low rates. On the other hand, since BI rate is the most responded factor it means need to be careful and full of considerations are required for the relevant authorities when there will be a BI rate number change due to any policy taken will have a strong impact on NIM ratio of BUKU 4's banking in Indonesia.

Key words: NIM, economic growth, inflation, BI rate